



Perluas Program Polsek Ramah Anak

YOGYAKARTA, Joglo Jogja - Polres Kota Yogyakarta memperluas program rintisan Polsek Ramah Anak. Kegiatan ini telah berjalan, secara bertahap di Polsek Kota Gede dan Polsek Gondokusuman. Yaitu dengan mendesain sejumlah fasilitas di kantor polsek, agar anak tidak merasa semakin tertekan. Antara lain penyediaan keberadaan penyidik dengan kompetensi untuk menangani kasus anak.

Wakil Kepala Polres Kota Yogyakarta, AKBP Fahmi Ari-

frianto mengatakan, pengembangan program tersebut karena polisi menilai anak adalah hal paling penting dalam kehidupan. Sehingga tidak ada anak yang seharusnya terlibat urusan dengan hukum.

"Anak adalah hal yang paling penting. Tentunya, kita semua tidak berharap ada anak yang harus berurusan dengan kepolisian atau hukum," terangnya, kemarin.

■ Baca **PERLUAS ...**
Hal II



ANTARAJOGLO JOGJA

URAIKAN: Wakapolres Yogyakarta, AKBP Fahmi Arifrianto memberikan paparan saat workshop replikasi program Polsek Ramah Anak di Kota Yogyakarta, kemarin.

Perluas Program Polsek Ramah Anak

sambungan dari hal Joglo Jogja

Meskipun demikian, lanjutnya, jika ada anak yang terpaksa berhadapan dengan hukum, baik itu pelaku, saksi, maupun korban, maka polisi pun harus siap mengatasi hal itu. Salah satunya dengan memastikan agar proses penyidikan berjalan dengan baik dan tetap memperhatikan hak anak.

“Salah satu indikator keberhasilan program ini adalah tidak ada anak yang harus berurusan dengan kepolisian atau hukum. Semakin banyak anak yang berada di kepolisian untuk berhadapan dengan hukum, maka bisa dikatakan jika kota ini belum ramah anak,” jelasnya.

Di Kota Yogyakarta tercatat ada 14 polsek, dimana 12 di

antaranya diharapkan dapat segera menerapkan program Polsek Ramah Anak. Rencananya, dalam waktu dekat Polres Kota Yogyakarta akan menambah tujuh polsek lagi untuk menerapkan Polsek Ramah Anak.

Sementara itu, Penjabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta, Sumadi mengatakan, Polsek Ramah Anak menjadi pendukung untuk mewujudkan Kota Yogyakarta sebagai Kota Layak Anak. Yaitu dengan predikat paripurna.

“Kami tentunya berharap seluruh polsek di Kota Yogyakarta menjadi Polsek Ramah Anak. Program ini mendapat apresiasi baik saat penilaian Kota Layak Anak beberapa

waktu lalu,” tuturnya.

Sumadi optimistis jika Kota Yogyakarta bisa memboyong penghargaan sebagai Kota Layak Anak paripurna di tahun 2022.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan KB, Edy Muhammad mengatakan, program Polsek Ramah Anak tidak hanya diwujudkan dalam bentuk kegiatan fisik. Akan tetapi juga meningkatkan jejaring dengan berbagai lembaga termasuk sekolah.

“Program ini dilakukan dengan mengedepankan pemenuhan hak dan memberikan perlindungan kepada anak terutama saat berhadapan dengan hukum,” ujarnya. **(ara/bid)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005